BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

١. Penerapan gaya berbusana mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat berdasarkan kode etik mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar belum sepenuhnya terlaksana, terbukti dengan mayoritas mahasiswa yang belum berbusana sesuai dengan kode etik mahasiswa. Gaya berbusana mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat ada sekitar ٤٥٪ yang sesuai dan ٥٥٪ yang tidak sesuai dengan kode etik mahasiswa. Dari prosentase tersebut lebih banyak gaya berbusana mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang tidak sesuai dengan kode etik mahasiswa dikarenakan sanksi belum berjalan dan tidak ditegakkan, hal itu juga karena tidak semua dosen punya kepeduliaan untuk menegakkannya.

٢. Penerapan kode etik mahasiswa terhadap gaya berbusana mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat menurut tindakan sosial Max Weber termasuk dalam keempat tindakan sosial menurut Max Weber. Tipe tindakan sosial pertama yaitu *Zweckrationalitat* (rasionalitas instrumental), yang termasuk dalam tipe ini yaitu mahasiswa yang memakai busana karena memang sadar busana yang baik untuk dikenakan oleh mahasiswa dan memiliki tujuan untuk menutup aurat guna menghindari adanya hasrat dari lawan jenis. Tipe tindakan sosial kedua yaitu *Wetrationalitat* (rasionalitas tujuan), yang termasuk dalam tipe ini yaitu mahasiswa yang berbusana karena sadar akan tempatnya untuk menuntut ilmu berbasis agama, sehingga ia harus memakai busana yang sesuai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syari'at. Tipe tindakan sosial ketiga yaitu tindakan tradisional, yang termasuk dalam tipe ini yaitu mahasiswa yang berbusana berdasarkan busana yang dominan dikenakan dalam kehidupan sehari-hari. Tipe tindakan yang terakhir yaitu tindakan efektif, yang termasuk dalam tipe ini yaitu mahasiswa yang berbusana karena perasaan nyaman dengan mengenakan busana yang dipakainya atau karena hanya perasaan emosi sesaat karena dosen yang mengharuskan mengenakan busana yang sesuai dengan kode etik.

٣. Gaya berbusana mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat menurut Islam pada dasarnya kode etik mahasiswa sudah sesuai dengan syari'at Islam, tetapi pelaksanaan sanksi belum berjalan dan tidak ditegakkan. karena gaya berbusana mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang belum sesuai dengan kode etik mahasiswa maka masih banyak yang tidak sesuai dengan syari'at Islam.

B. Saran

Dari deskripsi dan analisis yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

١. Bagi mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Filsafat hendaknya mengenakan busana yang sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya karena sebagai mahasiswa harus menjaga nama baik almamater dan harus disesuaikan dengan gaya berbusana yang sesuai dengan syari'at Islam.

٢. Bagi pihak akademis fakultas Ushuluddin dan Filsafat maupun pihak rektorat bagian kemahasiswaan supaya lebih memperhatikan penerapan gaya berbusana mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya khususnya fakultas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ushuluddin dan Filsafat agar gaya berbusana mahasiswa disesuaikan dengan kode etik mahasiswa dan memberikan sanksi kepada mahasiswa sesuai dengan ketentuan kode etik berbusana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id